

ABSTRAK

Perilaku kerja aman yang tidak di terapkan oleh pekerja dapat menyebabkan tingginya angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 265.334 kasus sejak Januari-November 2022. Faktor yang mempengaruhi perilaku kerja aman adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, dan sikap. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kerja aman pada pekerja pengasapan ikan di Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel adalah 76 orang dengan metode *total sampling* yaitu semua populasi dijadikan sampel. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat, uji yang digunakan adalah uji *Rank spearman* dan uji *Chi square*.

Ada hubungan antara usia dengan perilaku kerja aman ($p\text{-value} = 0,008$), Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku kerja aman ($p\text{-value} = 0,329$), Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ($p\text{-value} = 0,079$), Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kerja aman ($p\text{-value} = 0,612$), Tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku kerja aman ($p\text{-value} = 0,207$) pada pekerja pengasapan ikan di Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku Kerja Aman